

Pengaruh Model RADEC Berbantuan Metode *Student Question Have* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa SD

Risma Nuriyanti¹, Neni Nadiroti Muslihah², Susilawati³, Laras Mutiara⁴

Institut Pendidikan Indonesia^{1,2}, IKIP Siliwangi^{3,4}
rismanuriyanti@institutpendidikan.ac.id

Article History

accepted 1/3/2025

approved 1/4/2025

published 31/5/2025

Abstract

This research is motivated by the low reading comprehension ability of elementary school students. The purpose of this study is to determine the effect of the RADEC model assisted by the student question have method on the reading comprehension ability of elementary school students. The research method used is quantitative pre-experimental type with one group pretest posttest design. The sample taken was grade IV elementary school with purposive sample technique. The instrument used was a multiple-choice test to measure reading comprehension ability. The results of the study obtained an average pretest score of 68.9 which is included in the sufficient category, while the average posttest score was 90.75 which is included in the very good category. In addition, the results of the t-test showed a sig value level (2 tailed) of 0.00, less than 0.05. From these results it can be concluded that there is an effect of the RADEC model assisted by student question have on the reading comprehension ability of elementary school students. Thus, the RADEC model assisted by question students have can be one of the options for developing students' reading comprehension skills by stimulating students through trigger questions that students explore themselves to find the main idea, main ideas and essence of the reading.

Keywords: *RADEC, Question Student Have, Reading Comprehension, Elementary School*

Abstrak

Latar belakan dari penelitian ini yaitu minimnya kemampuan membaca pemahaman siswa yakni di sekolah dasar. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model RADEC berbantuan metode *student question have* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif jenis preeksperimen dengan desain *one group pretest posttest*. Sample yang diambil yaitu kelas IV SD dengan Teknik sample purposive. Instrument yang digunakan yaitu berupa tes pilihan ganda untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman. Hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata pretest yakni 68,9 yang termasuk pada kategori cukup, sedangkan nilai rata-rata posttest diperoleh 90,75 yang termasuk pada kategori sangat baik. Selain itu diperoleh hasil uji t menunjukkan taraf nilai sig (2 tailed) yakni 0,00, lebih kecil dari 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan terdapat pengaruh model RADEC berbantuan *student question have* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Dengan demikian model RADEC berbantuan *question student have* dapat menjadi salah satu pilihan untuk mengembangkan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menstimulus siswa melalui pertanyaan pemantik yang siswa gali sendiri untuk menemukan ide pokok, gagasan utama dan intisari dari bacaan.

Kata kunci: *RADEC, Question Student Have, Membaca Pemahaman, Sekolah Dasar*



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Sekolah dasar adalah tahap pertama dari jenjang pendidikan yang harus ditempuh oleh siswa sekaligus merupakan dasar pertama untuk jenjang pendidikan berikutnya. Oleh sebab itu, pendidikan dasar mempersiapkan lulusannya dengan kemampuan dan keterampilan dasar yang mempunyai, salah satunya adalah keterampilan berbahasa khususnya bahasa Indonesia. Pada kurikulum di sekolah dasar, mata Pelajaran bahasa Indonesia memiliki peranan penting dalam mendukung keberhasilan siswa untuk mencapai bidang studi yang lain. Apriansah et al. (2024a) mengungkapkan bahwa mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar merupakan bidang studi yang dapat dimanfaatkan untuk komunikasi siswa baik pada aktivitas di kelas maupun di luar kelas. Bahasa berfungsi sebagai sarana komunikasi, mempelajari bahasa berarti mempelajari cara berkomunikasi. (Sari, 2023). Keberhasilan akademik siswa sangat dipengaruhi oleh keterampilan berbahasa yang dimiliki (Mantiri, 2015).

Keterampilan berbahasa terdiri dari empat yakni keterampilan memahami bunyi bahasa, keterampilan menghasilkan bahasa ke dalam bentuk verbal, keterampilan memahami symbol bahasa dan keterampilan menghasilkan gagasan atau ide baru ke dalam sebuah tulisan. (Tarigan, 2013). Keseluruhan keterampilan berbahasa tersebut memiliki peranan dan dikembangkan secara integrative untuk mendorong siswa agar terampil berbahasa.

Bertemali dengan hal tersebut, salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa yakni kemampuan memahami isi sebuah bacaan (Irma Sari et al., 2021). Hal tersebut termaktub dalam peraturan pemerintah Republik Indonesia No 19 tahun 2005 bahwa, *"Kurikulum dan silabus SD/MI/SDLB/Paket A, atau bentuk lain yang sederajat menekankan pentingnya kemampuan dan kegemaran membaca dan menulis, kecakapan berhitung, serta kemampuan berkomunikasi"*.

Tujuan dari membaca yakni agar seseorang memahami isi dari konsep yang disampaikan melalui symbol bahasa berupa tulisan dan hal tersebut merupakan kemampuan yang wajib dimiliki oleh siswa. Kosilah et al. (2022) bahwa aktivitas kognitif yang melibatkan kemampuan pemahaman siswa terhadap symbol bahasa yang tersusun menjadi sebuah paragraph adalah kemampuan yang harus dimiliki siswa untuk menunjang proses berkomunikasi. Membaca pemahaman adalah aktivitas seseorang yang dilakukan bertujuan untuk memahami konten bacaan secara intensif, sehingga pembaca dapat memperoleh beragam pengetahuan dan informasi yang terkandung di dalamnya. Menurut Tarigan (2008) membaca pemahaman merupakan salah satu kemampuan membaca yang memiliki tujuan agar seseorang mengetahui aturan-aturan kesastraan, menilai secara kritis isi bacaan, dialog tertulis dan pola-pola fiksi. Sedangkan Somadayo (2011) menyatakan bahwa membaca pemahaman adalah suatu proses pemerolehan makna yang secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki oleh pembaca serta dihubungkan dengan isi bacaan. Kemampuan membaca yang memadai dapat dicapai dengan cara mengimbangnya dengan pemahaman, sehingga menunjukkan bahwa pembaca telah memperoleh kemampuan membaca (Prados Sánchez et al., 2023). Jadi membaca pemahaman adalah membaca yang penekanannya diarahkan pada keterampilan memahami dan menguasai isi bacaan.

Mengingat pentingnya kemampuan membaca pemahaman siswa, namun faktanya di lapangan ditemukan beberapa permasalahan yakni siswa masih kesulitan untuk memahami materi yang terdapat pada bacaan, siswa masih kesulitan dalam menentukan ide pokok dan gagasan utama pada paragraph, hal tersebut berdampak pada kesulitan siswa dalam menyimpulkan hasil bacaan. Masalah tersebut terjadi karena beberapa faktor diantaranya kurangnya ketertarikan siswa untuk membaca secara intensif terhadap bacaan. Siswa cenderung menginginkan hal yang praktis yakni ketika membaca soal terlebih dahulu sebelum membaca bacaan yang tersedia. Siswa

masih belum memiliki kemampuan dalam menentukan ide pokok dan gagasan utama karena tidak mengetahui struktur kalimat yang terdapat pada setiap paragraph. Selain itu kurangnya inovasi pembelajaran yang adaptif untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menarik perhatian siswa terhadap sebuah bacaan sehingga siswa masih menganggap bahwa membaca hanya sekedar tugas bukan kebutuhan. Khasanah et al. (2016) bahwa guru dituntut untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif dan kreatif sehingga pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan harapan..

Berdasarkan permasalahan tersebut, salah satu alternatif solusi untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa yakni dengan mengaplikasikan model RADEC berbantuan metode *question student have*. Model RADEC merupakan salah satu model pembelajaran yang berpusat pada siswa dan mendorong siswa untuk mampu memahami konsep, memiliki kemampuan kerja sama, memecahkan masalah dan menciptakan. Hal tersebut sebagai pemenuhan siswa untuk memiliki keterampilan abad 21. Model ini dapat dijadikan salah satu solusi untuk memberikan ruang kepada siswa untuk mendorong kompetensinya secara mandiri dan bekerja sama dengan teman sebayanya untuk saling berdiskusi dan berupaya dalam pemecahan masalah. Selain itu model ini sesuai dengan situasi dan kondisi saat ini yang dimana siswa diharuskan untuk paham terhadap banyak bidang studi yang berorientasi kemampuan pemahaman konsep maupun secara praktikal.

Model pembelajaran RADEC adalah model pembelajaran yang mudah untuk diikuti dan diterapkan oleh pendidik. Model ini memiliki langkah: *Read, Answer, Discuss, Explain*, dan *Create* yang mendorong peserta didik memiliki keterampilan tinggi untuk memahami sebuah materi dengan adanya proses penemuan, kerja sama, komunikasi. Langkah *pertama* yaitu *read*, siswa membaca materi dari berbagai sumber belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan, lalu guru memberikan pertanyaan prapembelajaran. *Kedua* yaitu *answer*, siswa menjawab pertanyaan pra pembelajaran dari berbagai sumber belajar baik saat proses atau diluar jam pembelajaran. *Ketiga* yakni *discuss*, siswa bertukar informasi secara berkelompok untuk membahas pertanyaan prapembelajaran yang diajukan oleh guru. *Keempat* yaitu *Explain*, siswa menyajikan hasil diskusi yang telah mereka ambil kesimpulannya, lalu diikuti dengan penguatan dari guru. *Kelima* yaitu *create*, siswa merumuskan ide-ide kreatif baik rumusan pertanyaan atau pemecahan masalah berdasarkan materi telah dibahas (Apriansah et al., 2024b; Pohan et al., 2020). Ide kreatif yang disajikan disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari, dan guru memberikan arahan kepada siswa melalui pemberian contoh-contoh sesuai dengan materi yang disajikan (Nurwendah et al., 2023)

Penelitian terkait dengan model pembelajaran RADEC telah memberikan bukti bahwa model ini dapat memberikan efek positif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa di sekolah dasar (Rocky Aldona et al., 2023). pendapat Fiyani & Fanani (2025) dalam penelitiannya bahwa model RADEC menstimulus siswa untuk merespon pertanyaan, mengembangkan interaksi dan menjadikan kelas tempat yang lebih menyenangkan untuk belajar terutama dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Menurut Hasibuan et al. (2024) mengemukakan salah satu langkah dalam model RADEC mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menemukan ide pokok dan menentukan pesan tersirat dalam bacaan yakni pada langkah diskusi. Selain itu Salam & Pagarra (2023) mengemukakan bahwa model RADEC berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa dengan melaksanakan setiap tahap dari model RADEC secara sangat terarah.

Medskipun demikian, ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam penelitian lanjut tentang model pembelajarn RADEC. Pertama, penting untuk mempertimbangkan beberapa factor baik eksternal maupun internal yang dapat mempengaruhi efektivitas dari penerapan model ini seperti gaya belajar siswa, materi

pembelajaran dan pendekatan yang digunakan. Selain itu perlu adanya dukungan metode yang mendukung salah satu tahap pada model tersebut untuk memaksimalkan proses pelaksanaan pembelajaran. Dengan mempertimbangkan itu maka pada penelitian ini model RADEC akan dikolaborasikan dengan penggunaan metode *question student have* merupakan salah satu metode pembelajaran yang mendorong siswa untuk bertanya dan menjawab secara tertulis (Isroyati et al., 2022). Metode ini diintegrasikan pada langkah RADEC yakni pada langkah *Answer* yang dimana siswa disini tidak hanya menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru akan tetapi siswa distimulus untuk memunculkan sebuah pertanyaan dari teks yang sudah dibaca. Hal tersebut memungkinkan siswa untuk memahami lebih dalam teks yang telah dibaca. Sejalan dengan.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui keberpengaruh model RADEC berbantuan metode *question student have* terhadap kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan metode preeksperimen dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas IV sekolah dasar.

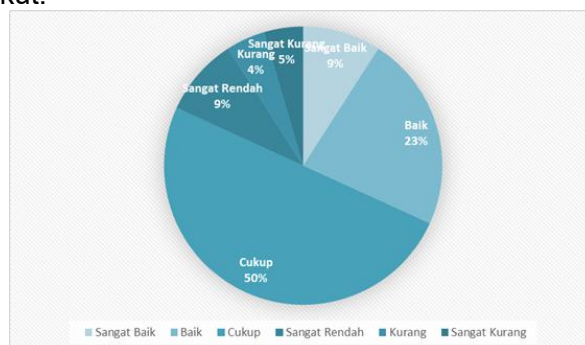
METODE

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan yaitu pre-eksperimental jenis *One-Group Pretest-Posttest Design* (Satu Kelompok Pretest-Posttest). Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas IV Sekolah Dasar di SDN 3 Sukamaju Garut. Sample yang diambil dalam penelitian ini yakni kelas IV dengan pengambilan teknik sample purposiv sampling yang berjumlah 20 orang siswa (Suryani et al., 2023.). Instrument yang digunakan pada penelitian ini yaitu tes yang berbentuk soal pilihan ganda. Tujuan digunakannya instrumen tes ialah untuk melihat pencapaian serta mengukur kemampuan membaca pemahaman pada peserta didik yang mengacu pada empat indikator yakni (1) kemampuan dalam menangkap isi bacaan; 2) menemukan ide pokok pada setiap paragraf; 3) kemampuan dalam menjawab isi pertanyaan tentang isi bacaan; dan 4) kemampuan dalam menceritakan kembali isi bacaan (Nuryani et al., 2024; Slamet Riyanto et al., 2023)

Adapun teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran. Untuk teknik analisis datanya yaitu dibagi 2 diantaranya, analisis data deskriptif dan analisis data inferensial. Teknik analisis data yang akan digunakan adalah analisis deskriptif yakni menggunakan uji normalitas dan uji t untuk menguji hipotesis penelitian serta menggambarkan hasil kemampuan membaca pemahaman kelas IV SD yang diberikan perlakuan berupa pemberian model pembelajaran RADEC berbantuan *question student have*.

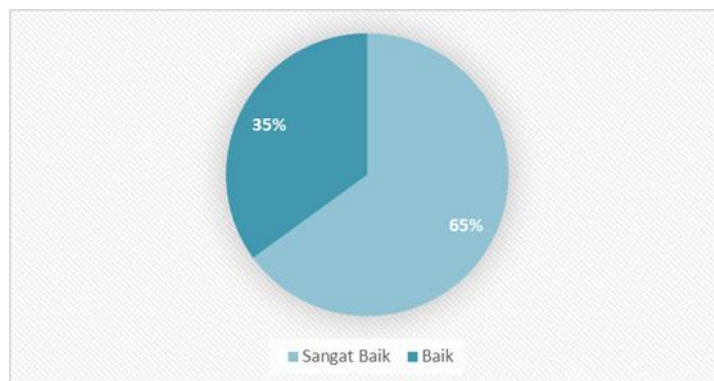
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis dan pengolahan data didapatkan nilai hasil pretest dan posttest sebagai berikut:



Gambar 1. Hasil Pre-test kemampuan membaca pemahaman

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada gambar 1 diatas presentase perolehan nilai pretest kategori sangat baik yaitu 10%, kategori baik 25%, cukup 55%, kurang 5%, dan sangat kurang 5%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa pada saat pretest masih dikatakan rendah.



Gambar 2. Hasil Posttest Kemampuan Membaca Pemahaman

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada gambar 2 di atas berbeda dengan hasil pretest, presentasi perolehan nilai pada saat posttest mengalami peningkatan yakni tidak ada yang termasuk pada kategori kurang dan sangat kurang, melainkan hanya terdapat dua kategori yakni kategori sangat baik 65% dan baik 35%. Melalui data tersebut dapat ditarik kesimpulan sementara bahwa penerapan model RADEC berbantuan metode *question student have* memberikan pengaruh yang signifikan.

Tabel 1. Perbedaan Data Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa

Data	Jumlah	Rata-rata	Nilai Minimum	Nilai Maksimum
<i>Pre-test</i>	1378	68,9	38	92
<i>Post-test</i>	1815	90,75	77	100

Dari tabel 4.6 dapat dilihat bahwa data pre-test dan post-test diperoleh hasil rata-rata pre-test 68,9 sedangkan hasil rata-rata dari post-test 90,75, dimana dari hasil pretest didapatkan nilai minimum yakni 38 sedangkan nilai maksimum yakni 92. Berbeda pada hasil posttest setelah diterapkan model RADEC berbantuan metode *question student have* didapatkan nilai minimum 77, sedangkan nilai maksimum yakni 100.

Tabel 4. Uji Hipotesis Nilai *Pre-test* dan *Post-test* kemampuan membaca pemahaman

	Df	T	Sig (2-tailed)
Kemampuan Membaca Pemahaman	20	-6,992	0,000

Dari tabel 4 Output uji paired t-test kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan model pembelajaran RADEC berbantuan metode *question student have*, menunjukkan dari seluruh sampel berjumlah 20 orang didapatkan nilai t hitung -6,992 yang artinya nilai rata-rata pretest kemampuan membaca pemahaman siswa lebih rendah dibanding nilai posttest. Dalam konteks kasus seperti itu, nilai t hitung negatif dapat bermakna positif. Sehingga nilai t hitung yakni 6,992. Berdasarkan nilai-nilai dari t tersebut t-hitung nilainya lebih besar dari ttabel pada taraf signifikansi 0.05, maka dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran RADEC berbantuan metode *question student have* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

Pembahasan ini didasarkan pada hasil penelitian yang telah didapatkan yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah. Adapun yang akan dibahas diantaranya pengaruh model RADEC berbantuan metode *question student have* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar dan secara khusus membahas kemampuan membaca pemahaman sebelum dan sesudah menerapkan model RADEC berbantuan *questin student have*. Setelah melalui uji hipotesis didapatkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model RADEC berbantuan *question student have* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

Pelaksanaan penelitian dilakukan sebanyak 7 kali dengan rincian sebagai berikut. Pertemuan pertama peneliti memberikan pre-test kepada peserta didik dengan menggunakan soal yang telah disiapkan. Pertemuan kedua, ketiga, keempat, kelima, dan keenam peneliti melakukan perlakuan (*treatment*) mengenai keragaman budaya Indonesia menggunakan model pembelajaran RADEC. Pertemuan kedua peserta didik diminta untuk menyebutkan pakaian-pakaian adat yang mereka tahu lalu menuliskannya di buku catatan masing-masing serta peserta didik juga membaca teks mengenai keunikan pakaian adat Minangkabau. Pada pertemuan ketiga, peserta didik diminta untuk membaca teks tentang tari legong dan tari saman lalu saya memberikan Gambaran atau sebuah cuplikan video mengenai Gerakan tari legong dan tari saman. Pertemuan keempat peserta didik diminta untuk membaca teks mengenai rumah adat suku manggarai, lalu peserta didik juga diharuskan untuk berkelompok dan berdiskusi tentang bahan pembuat dan keunikan pada rumah mereka sendiri, lalu saya memberikan beberapa gambar rumah adat yang ada di Indonesia lalu peserta didik mencari keunikan pada gambar rumah adat yang saya berikan dan terakhir perwakilan dari peserta didik menceritakan asal daerahnya. Pertemuan kelima peserta didik diminta untuk membaca mengenai rumah gadang, rumah adat Sumatera barat dan diminta untuk menemukan kata yang menurut mereka sulit lalu kita membahasnya secara bersama. Pertemuan keenam peserta didik diminta untuk membaca teks cerita lalu diminta juga untuk menemukan kata sulit, menyimpulkan paragraph, dan dapat menemukan makna tersirat dan tersurat pada teks tersebut. Pada pertemuan ketujuh atau terakhir peserta didik mengerjakan soal yang telah diberikan oleh peneliti Post-test.

Ketika dilaksanakan penelitian, peneliti menemukan beberapa perubahan yang terjadi pada siswa kelas IV. Perubahan yang terjadi seperti siswa sedikit-sedikit lebih memahami materi yang akan dipelajari karena sebelum dilakukannya pembelajaran, peneliti membagikan teks bacaan yang akan dipelajari pada hari itu karena salah satu dari model pembelajaran yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu (*read*) atau membaca, didukung dengan teori (Nengsih et al., 2023) menyatakan beberapa peneliti juga sudah membuktikan bahwa model pembelajaran RADEC dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Tidak hanya membaca dan memahami bacaan saja, akan tetapi ketika peneliti menggunakan model RADEC ini siswa kelas IV mampu (*answer*) menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti atau teman sebayanya yang bertanya dan siswa tersebut menjawabnya tanpa ragu dan malu. Tahap ini akan lebih mendalam jika mengintegrasikan keterampilan bertanya siswa. Menurut Nengsih et al. (2023) menyatakan Bahwa berbagai penelitian mengenai model pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain and Create*) sudah dilakukan dan menunjukkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS). Adapun menurut Sopandi (2017) menyatakan walaupun masih terbilang baru, namun sudah banyak penelitian yang mengangkat tentang model pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explan, And Create*) terutama pengaruhnya terhadap kemampuan berfikir tingkat tinggi siswa.

Adapun ketika dilakukannya kelompok untuk (*discuss*) diskusi mengenai materi yang sedang dipelajari membuat siswa kelas IV cenderung lebih aktif, dapat mendorong siswa yang lainnya menjadi aktif juga, memotivasi siswa lain untuk memahami

pembelajaran lebih jauh, serta terlihat juga dari segi kerjasamanya antar teman. Seperti apa yang diutarakan oleh Maulana et al. (2022) Model pembelajaran *RADEC* dapat memotivasi siswa untuk menerapkan pengetahuannya secara aktif dan kreatif, juga merupakan model ajar yang dapat membuat siswa untuk melakukan berbagai kegiatan belajar, antara lain membaca, merespons, mengklarifikasi, menganalisis, mencari solusi atas masalah, dan menghasilkan sebuah karya. Dari segi (*explain*) siswa menyampaikan/mengungkapkan isi materi yang telah di diskusikan oleh temannya dan hal tersebut banyak sekali siswa yang ingin menyampaikan tanpa perlu di pilih oleh peneliti, Tingkat kemauan siswa tersebut meningkat, menurut Sopandi (2019) menyatakan bahwa Model pembelajaran *RADEC* (*Read, Answer, Discuss, Explain, and Create*) merupakan model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan abad ke- 21 dan menguasai konsep pembelajaran yang dipelajari. Dengan adanya (*create*) menciptakan siswa dapat berpikir untuk membuat gerakan-gerakan dari sebuah alat musik yang ada, hal tersebut membuat siswa menciptakan ide baru. Di dorong teori oleh Setiawan et al. (2019) bahwa model pembelajaran *RADEC* membantu peserta didik mengembangkan kemampuan mencipta dan meningkatkan pemahaman konsep pembelajaran. Pemahaman konsep pembelajaran ini sangat erat kaitannya dengan kemampuan siswa dalam memahami bacaan.

Adanya pengaruh *RADEC* terhadap kemampuan membaca pemahaman ini, membuktikan bahwa model ini mampu mengembangkan keterampilan berbahasa siswa. Seperti yang dikemukakan oleh Kurniawati & Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (2024) bahwa model *RADEC* tidak hanya mengembangkan salah satu keterampilan berbahasa saja, pada dasarnya dari setiap tahapan model *RADEC* mampu mengembangkan kemampuan membaca dari tahap *read* lalu mengembangkan kemampuan berbicara dan menyimak pada tahap *Answer dan Discuss*, mengembangkan kemampuan menulis pada tahap *explain dan create*. Begitupun dengan pendapat Ummu Khaltsun (2023) bahwa model *RADEC* tidak hanya memperkuat kemampuan berbicara dan menulis saja akan tetapi memperkuat dalam memahami bahasa melalui refleksi yang dipicu oleh model *RADEC* dan pemahaman konseptual yang mendalam.

Secara keseluruhan, hasil penelitian mengenai model *RADEC* terhadap kemampuan membaca pemahaman menunjukkan bahwa model ini memiliki potensi untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Melalui tahapan *read, answer, discuss, explain* dan *create* yang dibantu dengan penerapan metode *question student have* pada tahapan *answer* menciptakan proses pembelajaran yang menarik dan berpusat pada siswa serta mendorong perkembangan keterampilan berbahasa siswa. Dengan demikian, penerapan model *RADEC* berbantuan metode *question student have* bisa mmenjadi alternatif solusi untuuk menciptakan pembelajaran bahasa yang efektif dan bermakna untuk siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan pada penelitian ini, dapat disimpulkan terkait pengaruh model pembelajaran *RADEC* berbantuan *question student have* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 3 Sukamaju dapat dilihat dari skor rata-rata pre-test yaitu 68,9 berada pada kategori cukup sedangkan Skor rata-rata post-test 90,75 berada pada kategori Sangat Baik. Hasil ini menunjukkan perbedaan yang signifikan antara keterampilan membaca pemahaman pada pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *RADEC* berbantuan metode *question student have* pada siswa kelas IV berpengaruh. Maka model pembelajaran *RADEC* berbantuan metode *question student have* menjadi salah satu model pembelajaran yang bisa mengatasi masalah dalam proses pembelajaran, model

ini sebagai solusi untuk proses kegiatan pembelajaran terutama dalam mengembangkan kemampuan membaca pemahaman yang mewadahi siswa untuk mengembangkan kemampuannya secara mandiri dan berkolaborasi bersama temannya untuk saling bertukar informasi dan memecahkan masalah.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriansah, A., Sujana, A., Ismail, A., Guru, P., & Dasar, S. (2024a). Pengaruh Pembelajaran RADEC Terhadap Pemahaman Konsep Dan Kreativitas Siswa Kelas IV Pada Materi Transformasi Energi. In *Jurnal Kependidikan* (Vol. 13, Issue 1). <https://Jurnaldidaktika.Org>
- Apriansah, A., Sujana, A., Ismail, A., Guru, P., & Dasar, S. (2024b). Pengaruh Pembelajaran RADEC Terhadap Pemahaman Konsep Dan Kreativitas Siswa Kelas IV Pada Materi Transformasi Energi. In *Jurnal Kependidikan* (Vol. 13, Issue 1). <https://Jurnaldidaktika.Org>
- Fiyani, K. Y., & Fanani, A. (2025). Pengaruh Model Radec (Read-Answer-Discuss-Explain-Crate) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01), 228–243.
- Hasibuan, A., Hana Pebriana, P., Fauziddin, M., Guru Sekolah Dasar, P., & Pahlawan Tuanku Tambusai, U. (2024). Penerapan Model Pembelajaran RADEC Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa Sekolah Dasar. In *Journal Of Education Research* (Vol. 5, Issue 3).
- Irma Sari, E., Wiarsih, C., & Bramasta, D. (2021). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Peserta Didik Di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 74–82. <https://doi.org/10.31949/Educatio.V7i1.847>
- Isroyati, I., Hapsari, F. S., & Prasasty, A. T. (2022). Upaya Meningkatkan Keterampilan Bertanya Dengan Model Pembelajaran Question Student Have Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MI Al-Hidayah Cipayung Kota Depok. *Jurnal Pendidikan : Riset Dan Konseptual*, 6(2), 315. https://doi.org/10.28926/Riset_Konseptual.V6i2.499
- Khasanah, A., Cahyani, I., Kemampuan, P., & Pemahaman, M. (2016). *PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN STRATEGI QUESTION ANSWER RELATIONSHIPS (QAR) PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR*. <https://doi.org/10.17509/Jppd.V1i2.6468>
- Kosilah, O., Neeke, A., Akbar, A., & Riniati, W. O. (2022). MENINGKATKAN PEMAHAMAN MEMBACA TEKS MENGGUNAKAN MEDIA CERITA BERGAMBAR PADA SISWA SEKOLAH DASAR. In *JCI Jurnal Cakrawala Ilmiah* (Vol. 2, Issue 1). <http://Bajangjournal.Com/Index.Php/JCI>
- Kurniawati, R., & Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, P. (2024). PENGARUH MODEL READ-ANSWER-DISCUSS-EXPLAIN CREATE (RADEC) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI 1 LAMBHEU ACEH BESAR. *Journal Tunas Bangsa*, 11(2), 124–139. <https://ejournal.bbg.ac.id/Tunasbangsa>
- Mantiri, O. (2015). *Key To Language Learning Success*. <http://www.theartsjournal.org/Index.Php/Site/Index>
- Maulana, Y., Sopandi, W., Sujana, A., Robandi, B., Agustina, N. S., Rosmiati, I., Pebriati, T., Kelana, J. B., Fiteriani, I., Firdaus, A. R., & Fasha, L. H. (2022). Development And Validation Of Student Worksheets Air Theme Based On The RADEC Model And 4C Skill-Oriented. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 8(3), 1605–1611. <https://doi.org/10.29303/Jppipa.V8i3.1772>
- Nengsih, R. D., Hamsiah, A., & Muhammadijah, M. (2023). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Radec Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Dan

- Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VI UPTD SD Negeri 93 Barru. *Bosowa Journal Of Education*, 3(2), 146–149. <https://doi.org/10.35965/Bje.V3i2.2637>
- Nurwendah, D., Nurhayatin, T., & Fitriani, R. S. (2023). Penerapan Model Read, Answer, Discuss, Explain, Create (Radec) Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Dalam Menulis Teks Prosedur Di Kelas 7 Bilingual SMP Taruna Bakti Bandung. *Jurnal Sociohumaniora Kodepena (JSK)*, 4(1), 61–70.
- Nuryani, Utami, N. C. M., & Nurhasanah. N. (2024). Jurnal Ilmiah Kependidikan Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Model Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC) Nuryani, Nidya Chandra Muji Utami, Nina Nurhasanah. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*.
- Pohan, A. A., Abidin, Y., & Sastromiharjo, A. (2020). Seminar Internasional Riksa Bahasa XIV MODEL PEMBELAJARAN RADEC DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA. *Prosiding Seminar Internasional*. <http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa>
- Prados Sánchez, G., Cózar-Gutiérrez, R., Del Olmo-Muñoz, J., & González-Calero, J. A. (2023). Impact Of A Gamified Platform In The Promotion Of Reading Comprehension And Attitudes Towards Reading In Primary Education. *Computer Assisted Language Learning*, 36(4), 669–693.
- Rocky Aldona, Cerianing Putri Pratiwi, & Dewi Tryanasari. (2023). MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR (SD) DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN RADEC (READ, ANSWER, DISCUSS, EXPLAIN, CREATE). *Prosiding Seminar Nasional Sains, Pendidikan, Humaniora*.
- Salam, R., & Pagarra, H. (2023). Pengaruh Model RADEC Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Inpres Unggulan Toddopuli. *Jurnal Inovasi Pedagogik Dan Teknologi*, 1(1), 14–22.
- Sari, N. (2023). The Role Of Artificial Intelligence (AI) In Developing English Language Learner's Communication Skills. *Journal On Education*, 6(01), 750–757.
- Setiawan, D., Sopandi, W., & Hartati, T. (2019). Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Dan Penguasaan Konsep Siswa Sekolah Dasar Melalui Implementasi Model Pembelajaran RADEC. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 9(2), 130. <https://doi.org/10.25273/Pe.V9i2.4922>
- Slamet Riyanto, Muh. Chamdani, & Ngatman. (2023). Penerapan Metode Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Di SDN Tunjungseto Tahun Ajaran 2021/2022. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*.
- Somadayo, S. (2011). Strategi Dan Teknik Pembelajaran Membaca. *Yogyakarta: Graha Ilmu*, 28.
- Sopandi, W. (2017). *THE QUALITY IMPROVEMENT OF LEARNING PROCESSES AND ACHIEVEMENTS THROUGH THE READ-ANSWER-DISCUSS-EXPLAIN-AND CREATE LEARNING MODEL IMPLEMENTATION*. <https://www.researchgate.net/publication/320281816>
- Sopandi, W. (2019). Sosialisasi Dan Workshop Implementasi Model Pembelajaran RADEC Bagi Guru-Guru Pendidikan Dasar Dan Menengah. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 8(1), 19–34. <https://doi.org/10.21070/Pedagogia.V8i1.1853>
- Suryani, N., Jailani, Ms., Suriani, N., Raden Mattaher Jambi, R., & Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, U. (2023). *Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan*. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/lhsan>
- Tarigan, H. G. (2008). *Membaca*. Angkasa.
- Tarigan, H. G. (2013). *Writing As A Language Skill*. Bandung: Space.

Ummu Khaltsun. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran RADEC Berbantuan Media I-Spring Terhadap Kemampuan Berbahasa Siswa SD Di Kota Makassar. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(04). <https://doi.org/10.30868/Ei.V12i04.7160>